



PENGUMUMAN UN SD DIMAJUKAN HARI INI

SMP, Nilai Rerata Yogya Tertinggi

YOGYA (KR) - Pengumuman hasil Ujian Nasional (UN) jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) di DIY akan diumumkan serentak Sabtu (1/6) pagi ini tepatnya pukul 10.00.

Untuk jenjang SD/MI, pengumuman UN tahun ini termasuk dimajukan seminggu. Sebab semula hasil UN SD/MI baru akan diumumkan 8 Juni mendatang, namun karena prosesnya sudah selesai, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY sepakat untuk memajukan hasil pengumuman pada 1 Juni. Kebijakan ini diambil dengan harapan bisa memudahkan orangtua dalam mempersiapkan diri untuk mencari sekolah di jenjang di atasnya.

"Jumlah peserta UN SMP/ MTs di DIY pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 47.306 siswa. Dari jumlah tersebut, pada awalnya ada 32 siswa yang dinyatakan tidak lulus. Namun setelah dilakukan pengecekan beberapa di antaranya karena nilai ujian sekolah belum dimasukkan dan salah menuliskan nomor induk, jumlahnya berubah. Setelah dilakukan klarifikasi tinggal 2 siswa yang dipastikan tidak lulus dan 9 siswa lagi masih menunggu klarifikasi," ujar Kepala Dinas Dik-

pora DIY Drs K Baskara Aji di kantornya, Jumat (31/5).

Baskara Aji menyatakan, dibandingkan tahun sebelumnya, hasil UN SD/MI maupun SMP/MTs tahun ini tergolong mengalami peningkatan. Hal itu bisa dilihat dari jumlah siswa yang tidak lulus semakin sedikit dan nilai rerata UN juga meningkat.

Untuk nilai rerata UN SMP tahun ini peringkat pertama diraih Kota Yogyakarta dengan nilai rerata 30,44. Peringkat kedua Kabupaten Sleman 28,87, disusul Kabupaten Bantul 28,75, Kabupaten Kulonprogo 28,17 dan terakhir Kabupaten Gunungkidul dengan rerata 27,31.

Sementara untuk jenjang SD/MI, rerata tertinggi diraih Kabupaten Kulonprogo dengan nilai 23,41, diikuti Kota Yogyakarta 23,33, Kabupaten Bantul 23,32, Kabupaten Sleman 23,25 dan Kabupaten Gunungkidul 21,86.

Di beberapa SMP di Kota Yogyakarta, pengumuman hasil UN akan dilakukan

dengan mengundang orangtua ke sekolah. Konsekuensinya, siswa Kelas IX dilarang datang ke sekolah. Seperti dikemukakan Kepala SMPN 8 Yogyakarta H Suharno SPd SPdT MPd, Kepala SMPN 15 Yogyakarta Drs Sardiyanto, dan Waka Urusan Humas dan Sarana Prasarana SMPN 14 Yogyakarta Drs Sugiharjo MPd.

"Murid kami 308 yang mengikuti UN, semua Kelas IX kami larang datang di sekolah maupun lingkungan sekolah, kami menganjurkan anak-anak tetap di rumah masing-masing," kata Suharno di SMPN 8.

Hal senada disampaikan Sardiyanto. "Siswa kami larang ke sekolah agar tidak mencorat-coret seragam, karena nanti di jenjang pendidikan berikutnya, ketika seragam belum jadi masih menggunakan seragam SMP. Kalau misal tidak digunakan lebih baik disumbangkan kepada yang membutuhkan," terangnya.

Hal serupa dilakukan SMPN 14 Yogyakarta. "Rencananya penjelasan disampaikan di aula kemudian dilanjutkan pembagian pengumuman di kelas oleh wali kelas masing-masing," ujar Sugiharjo. (Ria/War)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005